

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Adanya bencana pandemi ini yang memaksa sistem pembelajaran menggunakan sistem daring dari pada menggunakan sistem tatap muka. Berkembang pesatnya teknologi dan komunikasi di bidang belajar dan dengan keadaan pandemi yang menghaus kan sistem pendidikan menggunakan sistem daring dan yang di sebut metode daring yang memiliki banyak manfaat dan memudahkan dalam belajar

Pembelajaran merupakan satu proses yang panjang agar mencapai hasil yang lebih. Untuk mencapai hasil ini diperlukan metode yang tepat. Metode pembelajaran adalah suatu proses penyampaian materi pendidikan kepada peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan teratur oleh tenaga pengajar atau guru. Metode pembelajaran dapat juga diartikan sebagai suatu strategi atau taktik dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar di kelas yang diaplikasikan oleh tenaga pengajar sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Kemudian, keberhasilan dalam proses belajar dan pembelajaran dapat dilihat melalui tingkat keberhasilan

dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar²

Daring singkatan dari "dalam jaringan" sebagai pengganti kata *online* yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Daring adalah terjemahan dari istilah *online* yang bermakna tersambung ke dalam jaringan internet. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring *Learning* memperluas komunitas pembelajaran. Memperluas di sini karena antara satu siswa dengan siswa lainnya memiliki akses komunikasi yang lebih baik dibanding diskusi tatap muka yang terbatas oleh ruang dan waktu.³

Pembelajaran daring merupakan salah satu cara menanggulangi masalah pendidikan tentang penyelenggaraan pembelajaran. Definisi pembelajaran Daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis Internet dan *Learning Manajemen System (LMS)*. Seperti menggunakan Zoom, Geogle Meet, Geogle Drive, dan sebagainya.⁴

² Aprida Pane dan Muhammad Drwis Dasopang , " Belajar dan pelajaran jurnal kajian il keislaman" , Volume 3, No 2, 2017, hal 334

³ Andasia Malyana, "*Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung*", *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 2, No. 1 2020), hal. 71

⁴ *Ibid*, hal. 2

Namun dalam sistem daring memiliki kemungkinan sisi negatif antara lain yaitu Kegiatan belajar mengajar yang tidak sama efektifnya dengan pembelajaran tatap muka banyak pelajar yang keberatan karena pembelajaran tidak efektif dan Keterbatasan kemampuan teknologi khususnya kendala sinyal pada pelosok desa sehingga kesulitan dalam mengakses pembelajaran pada sistem daring.

Selain itu karna sistem daring anak tidak bisa bertemu dengan guru sehingga dalam proses pembelajaran tidak bisa maksimal karna kurangnya komunikasi verbal secara langsung. Sehingga terkadang maksud tujuan pembelajaran yang di lakukan oleh guru tidak bisa di serap atau di fahami secara maksimal Disisi lain dalam proses pembelajaran daring dalam dunia pendidikan bisa menurunkan minat belajar.

Dampak negatif Daring bagi para siswa antara lain materi yang diperoleh siswa hanya sedikit, sebagian besar siswa tidak memahami mata pelajaran yang disampaikan melalui daring, pendidikan karakter siswa selama masa pandemi sedikit terabaikan, kurang efektif bagi para siswa, dan partisipasi siswa pada saat pembelajaran online berkurang.⁵

⁵ Gurita Arum Sari, " *Dampak Sistem Kegiatan Belajar Mengajar (Kbm) Daring Akibat Covid-19 Terhadap Siswa* ", Jurnal Ika Vol 8 No.2 2020, Hal. 462.

Adanya fakta lapangan tersebut menarik minat peneliti untuk lebih mengeksposnya lagi dengan menuangkannya dalam skripsi berjudul Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Nilai Belajar Anak Usia Dini Di Piaud An-Nur Desa Ngampel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dan Piaud Al-Asror Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Yusi Srihartini dan Maulidia Pratami Lestari mengenai keefektivitasan Pembelajaran PAUD Online di Era Covid Pembelajaran yang dilakukan via online memang sulit dilakukan pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), karena anak-anak belum memahami cara menggunakan media online dan belum mampu belajar secara mandiri. Pembelajaran anak harus tetap dalam pengawasan dan bimbingan orang tua dalam mengerjakan tugasnya dan mengirim hasil belajar anak Adapun pengaruh negatifnya pembelajaran jadi tidak efektif karena jarak jauh, banyak siswa/orang tua yang tidak paham dengan mata pelajaran atau materi yang disampaikan melalui pembelajaran online dan guru lebih banyak memberikan tugas ketika pembelajaran online dibandingkan ketika dengan pembelajaran didalam kelas.⁶

Dan menurut Dia Rahma Dewi, Rizky Drupadi, dan Ulwan Syafrudin menyatakan bahwa Pembelajaran daring memungkinkan guru dan anak untuk melakukan pembelajaran dirumah masing-masing. Hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Namun, pembelajaran daring sangat

⁶ Yusi Srihartini, Maulidia Pratami Lestari, " Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Online di Era Pandemi Covid-19" , Bogor, Tarbiatuna, Vol. 1, No. 1, April 2021, Hal. 142.

mempengaruhi kemampuan sosial anak untuk berinteraksi dengan orang-orang disekitarnya, khususnya guru dan teman-teman sebayanya.⁷

B. Rumusan Masalah

1. perumusan masalah

- a. ada inovasi penerapan model pembelajaran di masa pandemi covid-19 ini namun perlu dilakukan inovasi lebih lanjut
- b. proses kegiatan pembelajaran memunculkan kejenuhan yang dirasakan peserta didik akibat model pembelajaran yang diterapkan berikut ketiadaan pertemuan tatap muka secara terus menerus
- c. Penelitian ini difokuskan pada membandingkan nilai afektif, kognitif, psikomotorik yang di pengaruhi oleh perbedaan Metode daring dengan cara *Whatsapp Full* dan *Whatsapp + Youtube*

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka timbul pertanyaan penelitian yaitu adakah pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar anak usia dini di PIAUD AN-NUR Desa Ngampel Kecamatan Mojojoto Kota Kediri dan dan Piaud Al Asror Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung ?

⁷ Dia Rahma Dewi, Rizky Drupadi, dkk, " Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Aspek Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun", Jurnal *Golden Age*, Universitas Hamzanwadi Vol. 5 No. 02, 2021, Hal. 60

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar anak usia dini di PIAUD AN-NUR Desa Ngampel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dan PIAUD Al Asror Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

D. Hipotesis Penelitian

Definisi hipotesis dalam penelitian merupakan suatu alat atau wahana yang sangat penting artinya dalam suatu kajian atau suatu penelitian. Hipotesis memungkinkan kita dapat menghubungkan antara teori dan hasil pengamatan yang kita lakukan. Seperti yang telah dikemukakan oleh Ary, Jacobs & Sorensen (2010) sebagai berikut "*A research hypothesis states the relationship one expects to find as a result of the search*". Hipotesis penelitian itu menyatakan hubungan antara yang diharapkan dalam penelitian. Hipotesis merupakan suatu keadaan atau peristiwa yang diharapkan dan dilandasi oleh generalisasi dan biasanya menyangkut hubungan antara variabel penelitian. Batasan hipotesis penelitian tersebut sejalan dengan pengertian atau batasan sebagaimana yang dikemukakan oleh Asher & Vockell (1995), yang menyatakan bahwa hipotesis penelitian adalah jawaban yang diharapkan atas permasalahan penelitian. Masalah dan hipotesis penelitian inilah yang memberikan arah dan fokus, struktur, dan organisasi pengumpulan data,

analisis serta interpretasi data yang kita kumpulkan melalui penelitian yang kita lakukan.⁸

Dalam hipotesis sendiri, juga terdapat dua hipotesis penelitian yaitu hipotesis kerja dan hipotesis nol. Hipotesis kerja merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Sebagai lawannya adalah hipotesis nol (nihil). Dalam penelitian yang diuji terlebih dahulu adalah hipotesis penelitian terutama pada hipotesis kerjanya. Jika peneliti ingin menguji apakah hasil pengujian hipotesis itu signifikan atau tidak maka diperlukan hipotesis statistik. Yang diuji dalam hipotesis statistik adalah hipotesis nol, karena peneliti tidak berharap ada perbedaan antara sampel dan populasi.⁹

Dalam hipotesis ini peneliti menggunakan dua jenis hipotesis yaitu, hipotesis alternatif (H_a) yakni hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel X, Y_1 dan Y_2 , serta hipotesis nol (H_o) yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel X, Y_1 dan Y_2 . Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_o : Tidak adanya pengaruh pada metode guru dalam pelajaran secara daring pada siswa di Piaud An-Nur Desa Ngampel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dan Piaud Al Asror Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

⁸ Punaji Setyosari, "*Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*", (Jakarta: Prenada Media), 2013, hal. 145

⁹ Wagiran, "*Metodologi Penelitian Pendidikan Teori dan Implementasi*" (Sleman: CV Budi Utama), 2013, hal. 101

H_a: Adanya pengaruh pada strategi guru dalam pemberian pelajaran secara daring pada siswa di Piaud An-Nur Desa Ngampel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dan Piaud Al Asror Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung yang menggunakan metode daring namun dengan cara yang berbeda.

H₀: Tidak ada pengaruh metode daring (*WhatsApp full*) pada hasil belajar peserta didik

H_{a1}: ada pengaruh metode daring (*WhatsApp full*) pada hasil belajar peserta didik.

H₀: Tidak ada pengaruh metode daring (*WhatsApp + Youtube*) pada hasil belajar peserta didik

H_{a2}: Ada pengaruh metode daring (*WhatsApp + Youtube*) pada hasil belajar peserta didik.

H₀: Tidak Ada perbedaan pengaruh antara metode daring dengan cara *WhatsApp full* maupun metode daring *WhatsApp + Youtube* terhadap hasil belajar.

H_{a3}: Ada perbedaan pengaruh antara metode daring dengan cara *WhatsApp full* vs metode daring *WhatsApp + Youtube* terhadap hasil belajar.

E. Kegunaan penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Membuktikan teori pembelajaran daring terhadap hasil belajar usia dini dengan sistem yang diterapkan pada zaman atau pada era pandemi ini
- b. Membangun kerangka teori agar bisa dikembangkan oleh peneliti selanjutnya
- c. Meletakkan dasar teori bagi peneliti selanjutnya agar tidak keluar dari konteks pembahasan yang sedang diteliti mengenai apa dampak sistem daring terhadap perkembangan nilai anak usia dini

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan serta pertimbangan maupun wawasan bagi pendidik untuk memilih model pembelajaran terkait materi tertentu dalam rangka mewujudkan kegiatan pembelajaran yang efektif di masa pandemic.

b. Bagi Peserta Didik

Adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pendidikan yang di berikan oleh anak usia dini di PIAUD AN-NUR Desa Ngampel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dan Piaud Al Asror Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Dengan menggunakan metode daring dengan cara *WhatsApp + Youtube*. Untuk mengetahui juga antara 2 cara tersebut di pastikan mendapat metode dengan

cara yang paling efektif antara *WhatsApp full dan WhatsApp + Youtube* di masa pandemic untuk peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan untuk menetapkan suatu kebijakan yang tepat dalam memperbaiki sistem pembelajaran, terutama pada model pembelajaran menghafal huruf abjad dengan menggunakan metode daring, sehingga hasil belajar siswa meningkat.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini peneliti lebih mampu menajamkan daya analisis dan pemahaman berkaitan dengan kaidah penelitian serta menjadi ajang dalam mengamalkan disiplin ilmu yang didapat.

e. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi suatu inspirasi yang membuka gagasan peneliti lain untuk ikut mengembangkan dan mengeksplorasi potensi yang masih belum diketahui dari penelitian yang telah peneliti lakukan. Sebagai dasar penelitian untuk diteliti oleh peneliti lain dan untuk peneliti lain agar meneruskan penelitian yang belum bisa diteliti lebih lanjut.

F. Penegasan istilah

1. Konseptual

- a. Pembelajaran daring merupakan metode yang dilakukan menggunakan internet meliputi *WhatsApp, Youtube*, multimedia, video, kelas virtual, *teks online*, animasi, pesan suara, *email*, telepon konferensi, dan video

steraming online Pembelajaran dengan metode ini sebagai tempat menyalurkan ilmu pengetahuan. Bentuk pembelajaran dengan metode seperti ini dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun tanpa terikat waktu dan tanpa harus bertatap muka. Di era perkembangan teknologi pembelajaran metode daring semakin canggih dengan berbagai aplikasi dan fitur yang semakin memudahkan pengguna. Tidak terikatnya waktu dan dilakukan tanpa bertatap muka menjadi keunggulan pembelajaran daring yang bias dimanfaatkan pendidik.¹⁰

- b. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku¹¹
- c. Pengertian anak usia dini secara umum adalah anak yang di bawah usia 6 tahun pemerintah melalui UU sisdiknas mendefinisikan anak usia dini adalah dengan rentang usia 0-6 tahun. Menurut Summa Umami arti Path mono mengutip pendapat tentang anak usia dini menurut Biecheler dan

¹⁰ Albitar Septian Syarifudin, " *Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing* ", Bangkalan, Universitas Trunojoyo Madura Volume 5 No. 1 2020, Hal 31

¹¹ Teni Nurrita, " *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* " Misykat, Vol 03, No. 01, 2018, hal 175

Snowman yang dimaksud anak prasekolah adalah mereka yang berusia 3 sampai 6 tahun

- d. Dampak negatif bagi para siswa antara lain materi yang diperoleh siswa hanya sedikit, sebagian besar siswa tidak memahami mata pelajaran yang disampaikan melalui daring, pendidikan karakter siswa selama masa pandemi sedikit terabaikan, kurang efektif bagi para siswa, dan partisipasi siswa pada saat pembelajaran online berkurang.¹²

2. Operasional

Pembelajaran metode daring atau dalam jaringan yang diterapkan pada pembelajaran di Piaud An-Nur Desa Ngampel Kecamatan Mojojoto Kota Kediri Dan Piaud Al Asror Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung sebagai objek penelitian yang diteliti oleh peneliti di bidang metode pembelajaran di masa pandemi ini yang mana peneliti meneliti terhadap pengaruh pembelajaran dengan metode daring terhadap hasil belajar anak atau peserta didik dari hasil belajar anak.

Untuk melihat hasil belajar yang di berikan guru terhadap tugas-tugas yang di berikan yaitu dengan memberi tugas melalui cara *WhatsApp full* dan *WhatsApp* melihat link *youtube* sebagai revrensi anak dalam menyelesaikan tugas yang di berikan guru setelah itu melihat pengaruh pada

¹² ibid Hal. 7.

peserta didik dari hasil minggu pertama sampai minggu ke empat dilihat hasilnya dari masing- masing sekolah setelah mengetahui hasil dari minggu pertama sampai minggu ke empat selanjutnya melihat perbedaan dari masing-masing sekolah dalam hasil belajar yang menggunakan pembelajaran *WhatsApp full* dan *WhatsApp + Youtube*.

Untuk pemberian tugas siswa yang menggunakan *WhatsApp full* maka siswa di beri tugas untuk membuat video dan foto sesuai tugas yang di berikan guru contoh foto menulis, menggambar, mewarnai, video menari, senam dan menirukan membaja abjad dan huruf hujaiyah yang di contohkan oleh orang tua atau guru pengampu.

Dan untuk pemberian tugas siswa yang menggunakan *WhatsApp + Youtube* maka siswa di beri tugas untuk membuat video dan foto sesuai tugas yang di berikan guru contoh foto menulis, menggambar, mewarnai, video menari, senam dan menirukan membaja abjad dan huruf hujaiyah yang di contohkan oleh revrensi *Link Youtube* yang di berikan oleh guru pengampu.

G. Sistematika Pembahasan Skripsi

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi yang akan disusun nantinya, maka peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan skripsi. Skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

1. **Bagian awal**, terdiri dari: sampul (sampul luar), halaman judul, halaman an, pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.
2. **Bagian inti**, terdiri dari tiga bab dan masing-masing bab berisi sub-sub bab, antara lain:

- a. **Bab I Pendahuluan**

Pada bagian Pendahuluan, peneliti menyajikan komponen karya tulis skripsi yang terdiri terdiri dari: Latar belakang masalah, perumusan masalah meliputi identifikasi masalah serta pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian meliputi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, penegasan istilah meliputi penegasan konseptual dan penegasan operasional, serta sistematika pembahasan skripsi.

b. Bab II Lndasan Teori

1) Deskripsi teori

Pada Bab II dalam skripsi ini, peneliti menyajikan deskripsi teori yang mendukung penelitian meliputi literatur tentang model pembelajaran, literatur tentang pembelajaran kooperatif, literatur tentang nilai belajar Anak Usia dini di PIAUD AN-NUR Desa Ngampel Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

2) Penelitian terdahulu

Pada Bab II dalam skripsi ini, peneliti menyajikan juga penelitian terdahulu untuk melanjutkan penelitian yang mengaju pada penelitian yang sudah di teliti sebelumnya dan sebagai acuan penelitian bagi peneliti untuk mengetahui persamaan dan perbedaan.

3) kerangka konseptual/ Kerangka Berfikir Penelitian

adalah suatu kerangka yang saling terkait antara konsep satu dngan konsep lain dari masalah yang akan diteliti kerangka ini bertujuan untuk menghubungkan dan menjelaskan tentang suatu pembahasan.

c. Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian yang disajikan peneliti dalam skripsi ini terdiri dari: Jenis penelitian, lokasi dan subyek penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, indikator keberhasilan tindakan, tahap-tahap/prosedur penelitian